

Diagnostik Kanker Prostat

Perlunya Melakukan Deteksi Dini

Deteksi dini dilakukan untuk mendeteksi adanya kanker sedini mungkin hingga memudahkan dalam hal penanganan medisnya. Dengan penanganan pada stadium awal, harapan hidup penderita kanker prostat bisa mencapai 70%

Bagaimana Cara Melakukan Deteksi Dini Kanker Prostat

Deteksi dapat dilakukan dengan:

1. Pemeriksaan PSA dalam darah
2. Pemeriksaan DRE

Apabila satu dari tes tersebut menunjukkan hasil abnormal, maka diperlukan pemeriksaan lanjutan yaitu BIOPSI (pengambilan sampel jaringan prostat) untuk menegakkan diagnostik kanker prostat.

Siapa dan kapan melakukan deteksi dini/ Skrining Kanker Prostat?

Menurut rekomendasi American Cancer Society:

1. Pria dengan faktor resiko rata-rata: Skrining sejak usia 50 tahun setiap setahun sekali.
2. Pria dengan faktor resiko tinggi atau memiliki keluarga yang menderita kanker prostat; Skrining dianjurkan sejak usia 40 tahun.

Pemeriksaan PSA

PSA adalah zat yang dihasilkan oleh sel-sel yang ada di dalam kelenjar prostat. Kebanyakan dilepaskan ke dalam cairan semen, tetapi sebagian juga ke dalam darah.

- **Sampel Pemeriksaan** : Darah dari Vena tangan
- **Makna hasil pemeriksaan PSA**
Nilai Total SPA
 - $\leq 4,0$ ng/ml makna memiliki resiko rendah terkena kanker prostat
 - $>4-10$ ng/ml makna kemungkinan 25% terkena kanker prostat
 - >10 ng/ml makna kemungkinan 67% terkena kanker prostat

Catatan: Apabila pemeriksaan PSA antara 2,6 - 10 ng/ml, dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan Rasio Free PSA/PSA Total untuk membantu membedakan kondisi kanker prostat dengan BPH (Benign Prostatic Hyperplasia - Kondisi pembesaran prostat)

Siapa dan kapan melakukan deteksi dini/ Skrining Kanker Prostat?

Untuk saat ini, saran terbaik untuk menurunkan resiko pria terkena kanker prostat adalah:

1. Pengaturan diet, makan sayur dan buah yang bervariasi setiap hari
2. Berolah raga
3. Menjaga berat badan sehat
4. Mengonsumsi kalsium dalam batas secukupnya.

KANKER PROSTAT



**Nyeri saat Buang Air Kecil ?
Hati-hati gejala Kanker Prostat..!!**

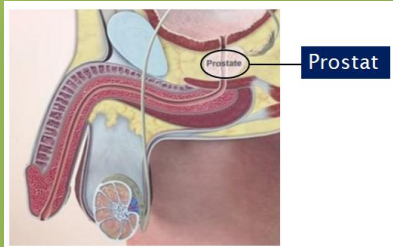
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM KOTA BANJAR**

Jl. Rumah Sakit No. 05
Telp. 0265-741032 Fax. 0265 744730
Kota Banjar



Kanker Prostat

Waspada Kanker Prostat yang kerap menyerang di USIA Emas



Jangan biarkan Kanker Prostat mengganggu usia emas anda. Kenali lebih dekat, perhitungkan resiko anda dan lakukan skrining berkala.

Kanker Prostat adalah penyakit kanker yang menyerang kelenjar prostat, dimana sel-sel kelenjar prostat tumbuh secara abnormal dan tidak terkendali sehingga mendesak dan merusak jaringan sekitarnya bahkan dapat mengakibatkan kematian.

Prostat adalah kelenjar seks pada pria yang terletak di depan rektum dan di bawah kandung kemih. Kelenjar prostat memiliki fungsi untuk membuat cairan semen yang dapat melindungi dan memberikan nutrisi bagi sel-sel sperma yang ada di dalamnya

Dalam kurun waktu 10 Tahun
Kejadian Kanker Prostat

Meningkat 3 kali

Faktor Resiko Kanker Prostat

Penyebab kanker prostat belum diketahui secara pasti, namun ada beberapa hal yang menjadi faktor resiko pria terkena kanker prostat yaitu:

Usia Lanjut

Kemungkinan memiliki kanker prostat meningkat dengan cepat setelah usia 50 tahun. Hampir 2 dari 3 kejadian kanker prostat ditemukan pada pria dengan usia 65 tahun.

Riwayat Keluarga

Pria yang memiliki riwayat kanker prostat dalam keluarga memiliki resiko lebih tinggi terkena kanker prostat. Memiliki saudara kandung atau ayah yang terkena kanker prostat meningkatkan resiko lebih dari 2x lipat menurut American Cancer Society. Resiko lebih besar lagi jika ada lebih atau satu anggota keluarga yang terkena kanker prostat.

Segera hubungi dokter anda bila mengalami gejala mengarah kanker prostat atau lakukan skrining secara rutin dengan melakukan pemeriksaan PSA dan DRE.

Diet

Penelitian menunjukkan bahwa diet tinggi lemak menjadi faktor resiko kanker prostat, karena kanker ini lebih banyak ditemui di negara dengan konsumsi daging dan produk susu yang tinggi dibandingkan dengan negara yang banyak mengkonsumsi nasi dan sayuran. Faktor resiko lainnya adalah genetik, obesitas, merokok, imflansi prostat dan infeksi yang ditularkan secara seksual.

Gejala Kanker Prostat

Pada stadium awal biasanya tidak menunjukkan gejala. Namun, pada stadium lanjut dapat muncul gejala:

1. Sering buang air kecil terutama pada malam hari
2. Sulit buang air kecil
3. Nyeri saat buang air kecil
4. Darah pada urin (Hematuria)
5. Gangguan ereksi (impoten)
6. Nyeri pada pinggul, punggung, tulang belakang, tulang dada, atau area lain (terkadang kanker yang telah menyebar akan menekan syaraf tulang belakang)

Client
PROMOSI KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM KOTA BANJAR
Jl. Rumah Sakit No. 05
Telp. 0265-741032 Fax. 0265 744730
Kota Banjar